

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DI AREA PT SOLUSI BANGUN ANDALAS (PABRIK LHOKNGA)

PT Solusi Bangun Andalas Pabrik Lhoknga, mendedikasikan area konservasi baik di area tambang batu gamping yaitu sekitar 16 ha maupun di area tambang tanah liat sekitar 15 ha. Pada area bekas tambang yang dijadikan area konservasi ditanami berbagai jenis tanaman seperti cemara (*Casuarina equisetifolia*), pulai (*Alstonia scholaris*), trembesi (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), mahoni daun kecil (*Swietenia mahagoni*) dan jati (*Tectona grandis*). Jenis mahoni daun kecil termasuk ke dalam kategori Near Threatened atau hampir terancam berdasarkan daftar merah IUCN (redlist IUCN) sedangkan pulai merupakan jenis endemik daerah batu gamping. Setiap tahun dilakukan penanaman berbagai jenis tanaman sehingga terjadi peningkatan jumlah tanaman hidup dan luas area bervegetasi.

Secara umum terjadi peningkatan nilai indeks keanekaragaman hayati di seluruh area konservasi PT Solusi Bangun Andalas. Semakin baiknya upaya perlindungan keanekaragaman hayati PT Solusi Bangun Andalas dapat diketahui dari grafik peningkatan nilai absolut program perlindungan keanekaragaman hayati berikut.

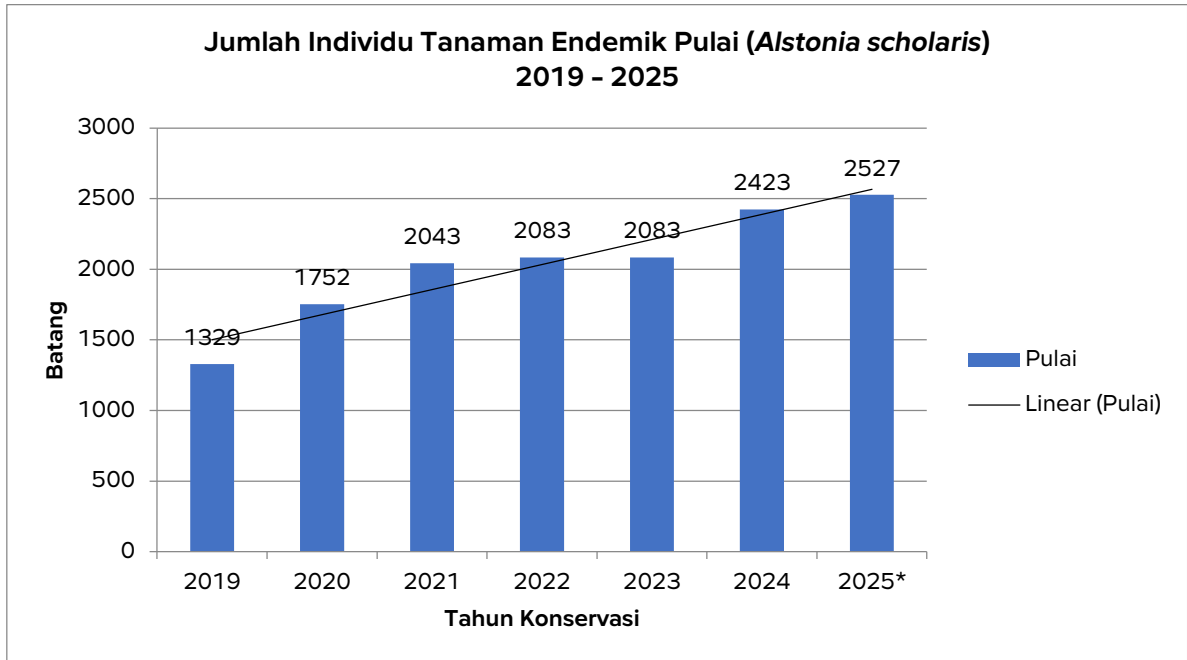
1. Program konservasi lahan bekas tambang



*Data sampai dengan bulan Juni 2025

Gambar 1. Grafik index program konservasi lahan bekas tambang

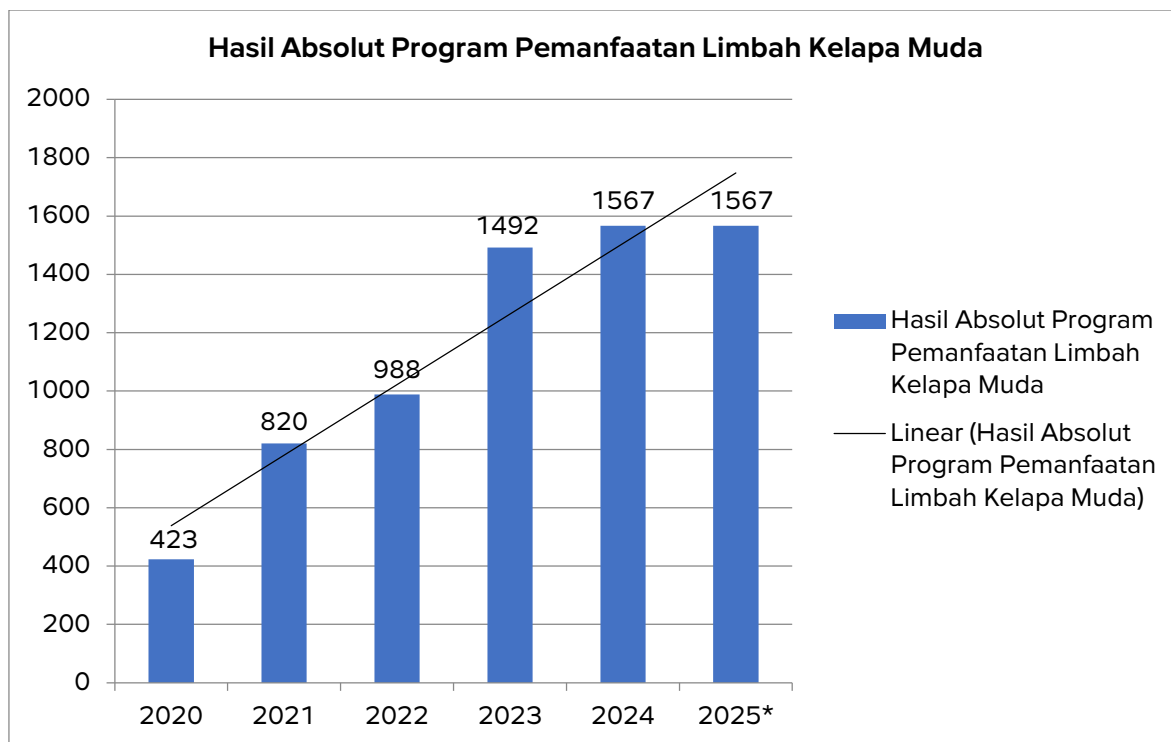
2. Program flora endemik dengan metode pembibitan puteran (*Alstonia scholaris*)



*Data sampai dengan bulan Juni 2025

Gambar 2. Grafik hasil absolut program konservasi flora pulau (*Alstonia scholaris*)

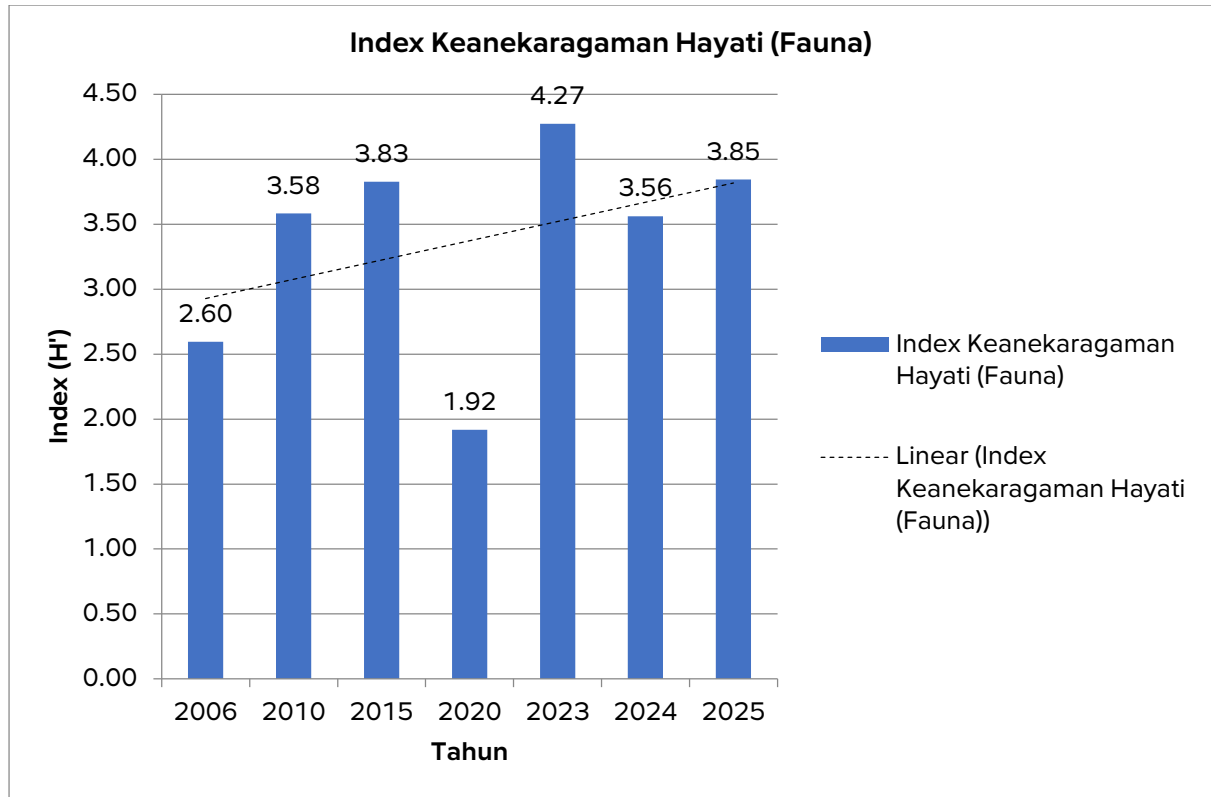
3. Program pemanfaatan limbah kelapa muda



*Data sampai dengan bulan Juni 2025

Gambar 3. Grafik hasil absolut program pemanfaatan limbah kelapa muda

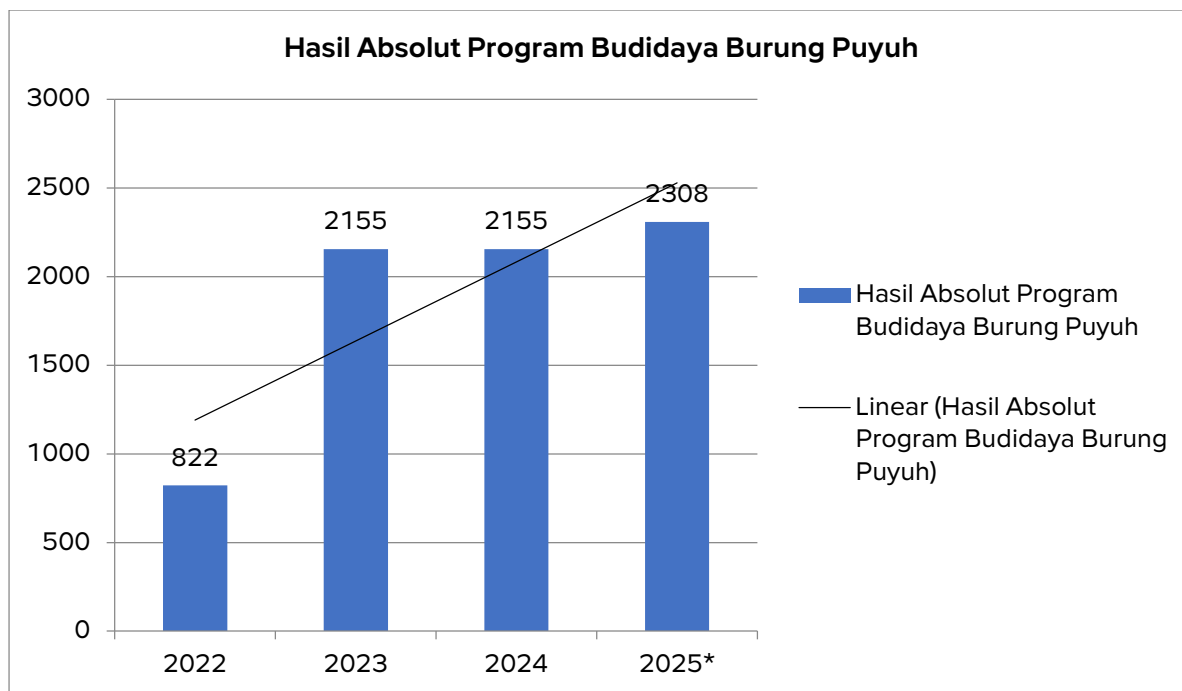
4. Program konservasi harimau dan satwa liar lainnya



*Data sampai dengan bulan Juni 2025

Gambar 4. Grafik index keanekaragaman hayati fauna PT Solusi Bangun Andalas

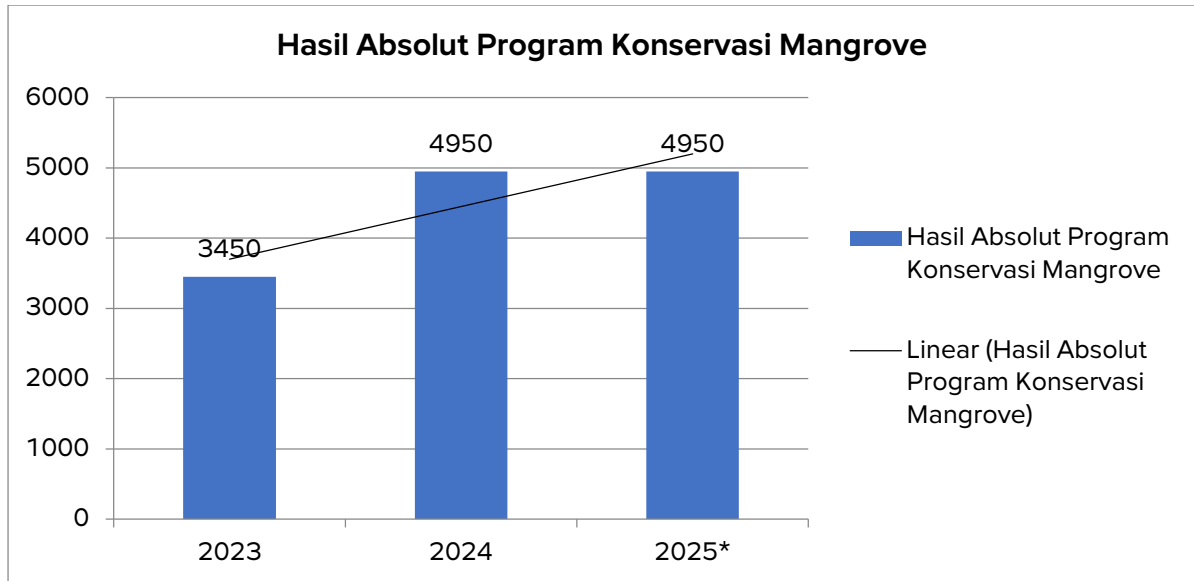
5. Program budidaya burung puyuh



*Data sampai dengan bulan Juni 2025

Gambar 5. Grafik kumulatif hasil absolut program budidaya burung puyuh

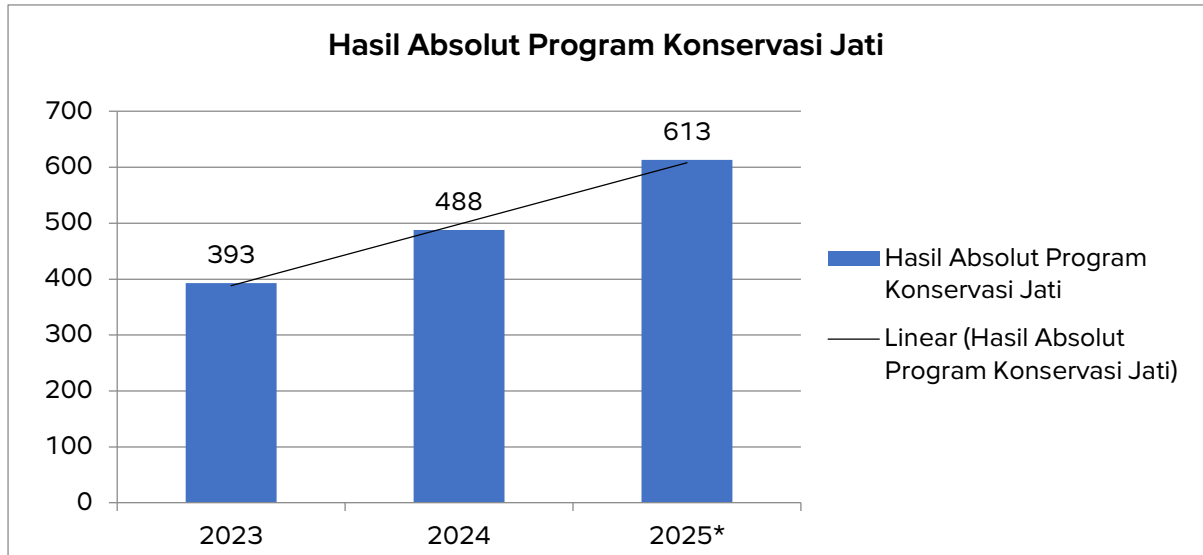
6. Program konservasi tanaman mangrove



*Data sampai dengan bulan Juni 2025

Gambar 6. Grafik kumulatif hasil absolut program konservasi mangrove

7. Program pemanfaatan bakteri lokal pada program konservasi tanaman jati

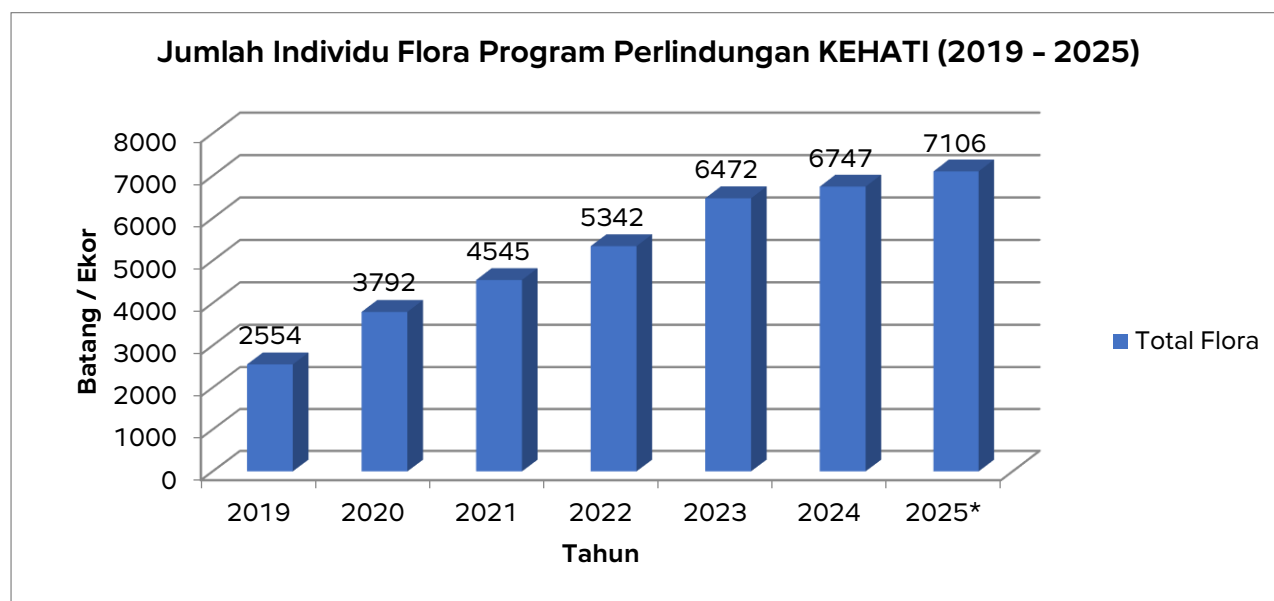


*Data sampai dengan bulan Juni 2025

Gambar 7. Grafik kumulatif hasil absolut program konservasi tanaman jati dengan pemanfaatan bakteri lokal dari serasah daun

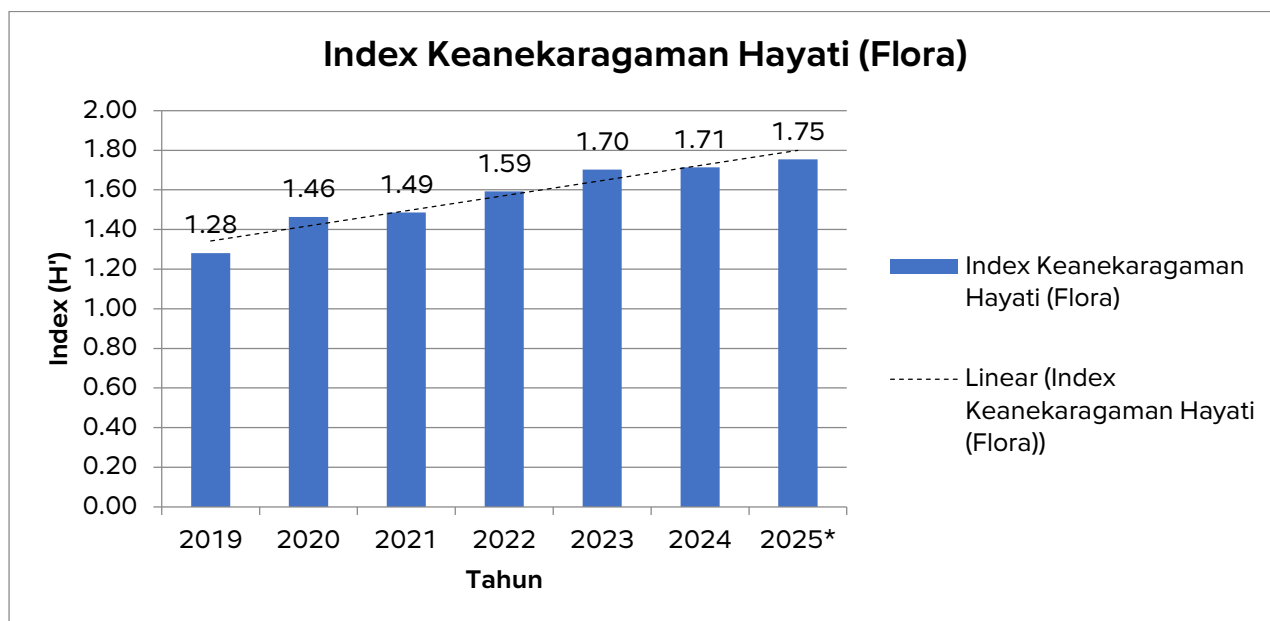
Tabel 2. Data Kumulatif Jumlah Individu Flora pada Area Konservasi PT Solusi Bangun Andalas

Kumulatif Jumlah Individu Flora di Area Konservasi PT Solusi Bangun Andalas								
Nama Lokal	Nama Ilmiah	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025*
Cemara	Casuarina equisetifolia	666	666	666	789	789	789	789
Pulai	Alstonia scholaris	1329	1752	2043	2083	2398	2423	2527
Jati	Tectona grandis	45	45	45	45	438	1185	1185
Trembesi	Samanea saman	295	536	632	920	1090	555	555
Sengon	Albizia chinensis	116	401	555	555	555	1139	1267
Mahoni	Swietenia mahagoni	103	392	604	857	1079	533	660
Rambutan	Nephelium lappaceum	0	0	0	39	93	93	93
Pinang	Areca catechu	0	0	0	0	0	0	0
Mangga	Mangifera indica	0	0	0	0	30	30	30



*Data sampai bulan Juni 2025

Gambar 8. Grafik nilai keanekaragaman hayati flora PT Solusi Bangun Andalas



*Data sampai bulan Juni 2025

Gambar 9. Grafik nilai index keanekaragaman hayati flora PT Solusi Bangun Andalas

DOKUMENTASI



Gambar 10. Madu sriganti



Gambar 11. Cabai bunga api



Gambar 12. Takur kuping hitam



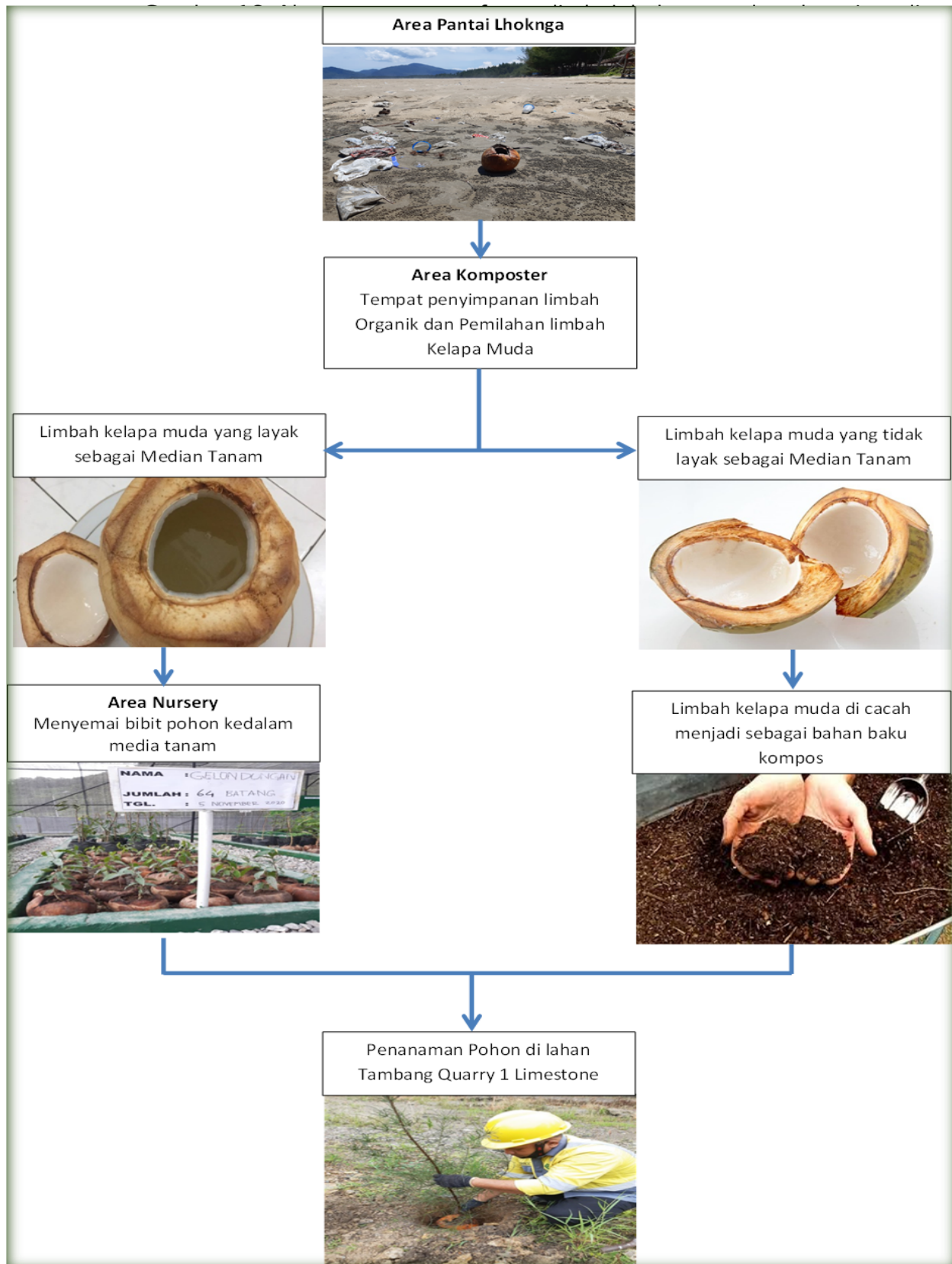
Gambar 13. Ahaetula prasina

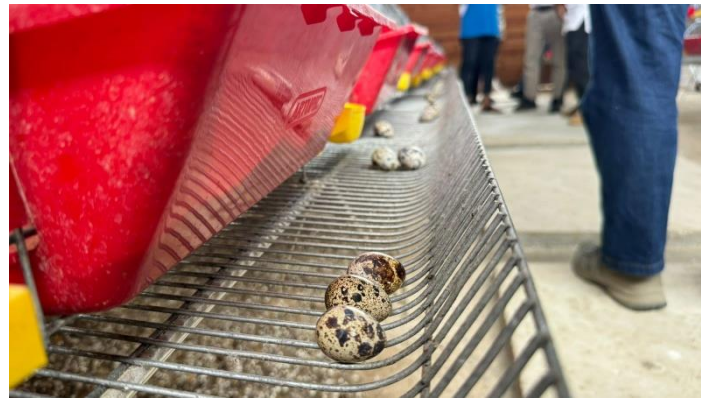


Gambar 14. *Polypedates leucomystax*



Gambar 15. Proses pembibitan tanaman *Alstonia scholaris*

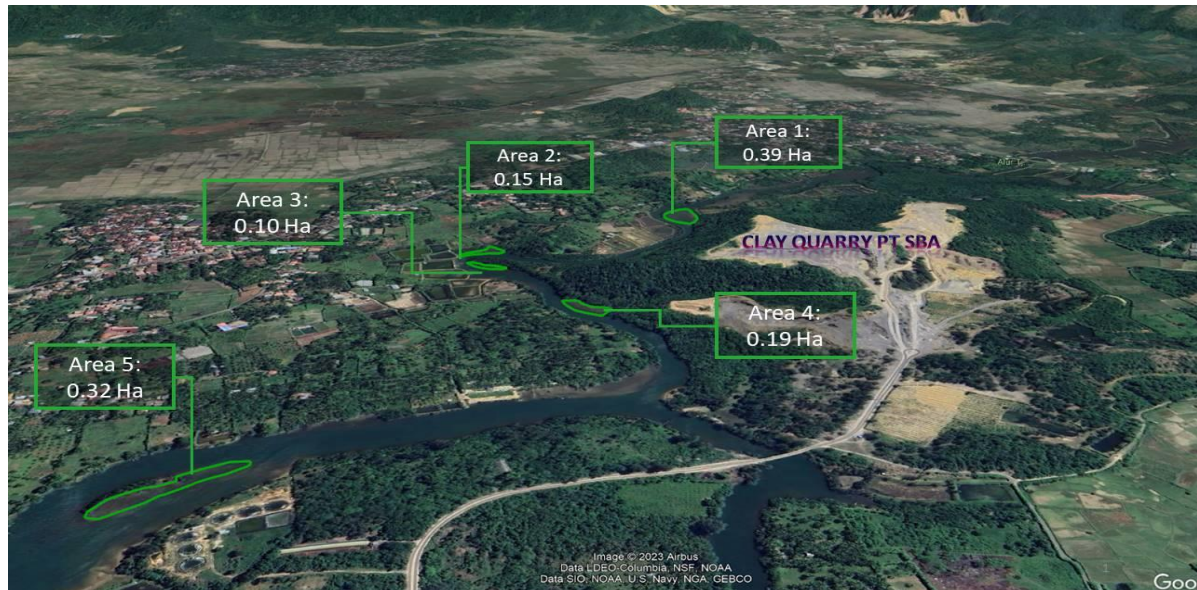




Gambar 17. Kandang Burung Puyuh



Gambar 18. Alat Penetas Bibit Burung Puyuh



Gambar 19. Area penanaman tanaman mangrove PT Solusi Bangun Andalas

Program konservasi mangrove diinisiasi pada akhir tahun 2023, dengan total bibit mangrove yang berhasil ditanam sampai dengan bulan Juni 2024, sebanyak 4.950 batang.



Gambar 20. Bibit tanaman mangrove PT Solusi Bangun Andalas



Gambar 21. Ajir untuk penanaman tanaman mangrove PT Solusi Bangun Andalas



Gambar 22. Proses pelansiran bibit mangrove ke area konservasi



Gambar 23. Proses penanaman mangrove



Gambar 24. Kondisi tanaman jati paska 6 bulan penanaman dalam kondisi kerdil dan tidak tumbuh kembang dengan baik



Gambar 25. Bibit jati Neo Solomon sebelum ditanam di area konservasi



Gambar 26. Aplikasi air bakteri lokal kepada area tanam jati